

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan perkembangan kepribadian yang optimal setiap anak didik sebagai pribadi. Dengan demikian setiap kegiatan pendidikan kepada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang - undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengertian Pendidikan secara sempit yaitu perbuatan atau proses perbuatan untuk mendapat pengetahuan, sedangkan pengertian pendidikan secara luas Muhibbin Syah(1999: 11) ia mengemukakan bahwa pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan tingkah laku kebutuhan. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Syamsu Yusuf (2004: 15) Tentang Tujuan Pendidikan yaitu sesuatu yang di harapkan tercapai itu adalah kualitas pribadi anak baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, social, maupun moral spiritual.

Lembaga pendidikan adalah sebuah lembaga yang menciptakan manusia untuk bertahan hidup dan bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut maka peningkatan kualitas pendidikan sangat berhubungan erat dengan kualitas dan kemampuan guru dalam menyajikan materi terhadap anak didiknya. Dalam pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan pendidikan IPA diharapkan akan dijadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang dikemukakan Muslim (2008: 1) Ilmu pengetahuan alam adalah tubuhnya ilmu pengetahuan yang menggambarkan kumpulan usaha penemuan, ide, dan keputusan manusia dalam mengarungi hidup.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat juga. Terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada jenjang semua pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah di dapatkan.

Banyak manfaat dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi

yang ia inginkan. Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif dan reseptif. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang di pelajari saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat di ketahui dan di pahami sebelum dapat di aplikasikan.

Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Adapun kemampuan bahasa pokok atau keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi. Yaitu: Keterampilan menyimak/mendengarkan (Listening Skills), Keterampilan berbicara (Speaking Skills), Keterampilan Membaca (Reading Skills), Keterampilan menulis (Writing Skills).

Pemahaman merupakan tahap keberhasilan biasa diperoleh melalui aspek pengetahuan, yaitu salah satunya dengan proses belajar mengajar, Pemahaman merupakan tahap kedua setelah pengetahuan. Dengan pemahaman yang jelas terhadap suatu objek, diharapkan seseorang dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan serta suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yaitu berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar ini merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat proses belajar yang telah ditempuh.

Berdasarkan studi pendahuluan informasi dan pengamatan di salah satu sekolah dasar, dimana tempat penulis melaksanakan tugas sehari-harinya bahwa siswa belum sepenuhnya paham terhadap materi serta di sisi lain juga siswa masih ada yang kurang minat dalam membaca pelajaran, siswa hanya bergantung pada guru berceramah di depan kelas, sehingga dalam memahami pelajaran kurang maksimal terutama minat baca pada materi pembelajaran IPA yang rendah. Ini terbukti dari hasil prestasi ulangan semester 1 dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal tersebut terjadi selain faktor di atas yang telah di sebutkan juga disebabkan oleh, proses pembelajaran yang kurang optimal, proses pembelajaran kurang tepat, alat dan media pembelajaran yang kurang, kurang motivasi pada siswa baik dari guru maupun keluarganya.

Melihat fenomena dan permasalahan yang terjadi seperti yang telah dikemukakan diatas dan pentingnya minat baca siswa terutama dalam dunia pendidikan, penulis tertarik dan akan menelusurinya dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) ini. yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebagai upaya perbaikan dalam bidang pengajaran IPA di SD (Sekolah Dasar) dan penulis mengambil judul penelitiannya adalah :

”Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Pedoman Membaca”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit di SD Negeri Bojong kelas IV dapat ditingkatkan dengan menggunakan pedoman membaca?
2. Apakah penggunaan pedoman membaca dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit siswa SDN Bojong kelas IV?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan agar guru mampu merumuskan dan mengkorelasikan tujuan serta mengembangkan pedoman membaca dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa tersebut. Sedangkan penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit di SD Negeri Bojong Kelas IV dapat ditingkatkan dengan menggunakan pedoman membaca.

- b. Mengetahui penggunaan pedoman membaca dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA materi perubahan kemampuan bumi dan benda langit siswa SDN Bojong IV.

2. Manfaat penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan pedoman membaca ini pada mata pelajaran IPA SD kelas IV semester 2 diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi siswa

1. Dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran menjadi berkesan dengan menggunakan penerapan pedoman membaca
2. Untuk melatih mengembangkan kemampuan pemahaman berpikir baik secara sistematis, logis, dan kritis
3. Dapat meningkatkan minat baca siswa dalam belajar
4. Dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dengan menggunakan pedoman membaca tersebut

b. Bagi Guru

1. Sebagai bahan motivasi untuk menggunakan pedoman membaca itu guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Menjadikan bahan evaluasi guru dalam meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan penggunaan pedoman membaca.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pedoman membaca
5. Untuk memberikan gambaran dalam pemahaman hasil belajar siswa dengan menggunakan pedoman membaca.

C. Manfaat bagi kepala sekolah dan lembaga pendidikan

Manfaat bagi kepala sekolah adalah sebagai masukan dalam pelaksanaan pembinaan guru untuk meningkatkan efektivitas dan kreatifitas guru di kelas. Sedangkan untuk lembaga pendidikan yaitu untuk mengetahui hasil pembelajaran dan kemajuan siswanya sehingga kualitas dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan serta pihak terkait mendukung sepenuhnya.

D. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah penelitian tindakan kelas ini mengenai hasil belajar dan pemahaman aspek kognitif siswa tentang pelajaran IPA pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit siswa kelas IV SD Negeri Bojong Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah penting untuk dikemukakan penjelasannya diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan serangkaian data, percakapan, keterampilan, kematangan, kemampuan, pemahaman dan kemampuan motorik yang di milikim oleh seseorang melalui proses belajar terjadi perubahan tingkah laku dan pola pikir merupakan hasil belajar

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menguasai materi IPA yang belum diajarkan oleh guru tetapi mereka sudah mempelajarinya dalam buku teks pelajaran IPA.

3. Pedoman membaca

Pedoman adalah pegangan, jadi yang di maksud pedoman membaca di sini adalah pegangan guru dan siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang suatu materi sebagai alat untuk membimbing siswa agar mampu menguasai materi IPA yang belum diajarkan oleh guru di kelas.